

**IMPLEMENTASI MENUMBUHKAN SIKAP MULTIKULTURAL PADA
TEMA KERAGAMAN NEGERIKU DALAM PEMBELAJARAN IPS
SISWA DI KELAS IV SDN PONDOK LABU 03 PAGI
SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi
Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

Cendekia Nirmalasari

1601025105

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Implementasi Menumbuhkan Sikap Multikultural Pada Tema Keragaman Negeriku Dalam Pembelajaran IPS Siswa Di Kelas IV SDN Pondok Labu 03 Pagi

Nama : Cendekia Nirmalasari

NIM : 1601025105

Telah diuji, dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji.

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Selasa

Tanggal : 25 Agustus 2020

Tim Penguji

Nama

Ketua : Ika Yatri, M. Pd

Sekretaris : Nurafni, M. Pd

Pembimbing : Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd

Penguji I : Dr. Lelly Qodariah, M.Pd

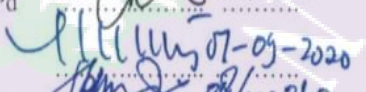
Penguji II : Dra. Sri Giyanti, MM

Tanda Tangan Tanggal

 08/9/20

 09/9/20

 10/9/20

 07-09-2020

 08/09/2020

Disahkan oleh,
Dekan,



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd

NIDN. 0317126903

ABSTRAK

Cendekia Nirmalasari. NIM. 1601025105. **Implementasi Menumbuhkan Sikap Multikultural Pada Tema Keragaman Negeriku Dalam Pembelajaran IPS Siswa Di Kelas IV SDN Pondok Labu 03 Pagi**

Penelitian ini mengangkat permasalahan mengenai belum sempurnanya siswa dalam menerapkan sikap multikultural. Terlihat dari cara siswa saat sedang berinteraksi dengan sesama nya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) upaya yang dilakukan guru dalam menanamkan sikap multikultural siswa yaitu melalui pembiasaan-pembiasaan yang diadakan di sekolah. (2) faktor pendukung dan faktor penghambat dalam impelmentasi menumbuhkan sikap multikultural siswa. Metode penelitian ini adalah etnografi, dimana penelitian ini mendeskripsikan perilaku partisipan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian adalah guru kelas, dan siswa kelas IV. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik pengujian keabsahan data dengan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) upaya yang dilakukan guru dalam menumbuhkan sikap multikultural siswa dilakukan melalui kegiatan belajar dan pembiasaan sebelum belajar bertujuan untuk melatih siswa agar mampu bersikap multikultural. (2) faktor pendukung dalam pelaksanaan impelmentasi menumbuhkan sikap multikultural siswa adalah kerjasama guru, faktor pengambat impelemntasi multikultural siswa adalah masih terdapat siswa yang sulit bersosialisasi dengan lingkungan.

Kata kunci : Pendidikan multikultural, Keberagaman, Sikap

ABSTRACT

Cendekia Nirmalasari. NIM. 1601025105. *Implementation Fosters Multicultural Attitudes on the Theme of My Country's Diversity in Social Sciences Learning for Students in Class IV SDN Pondok Labu 03 Pagi*

This research problems from raised not apply the students in multicultural marriages. Seen from way students at the time and his interact with others. The purpose of this research is to find : (1) the effort made by teachers instilling multicultural students through habit held in in school. (2) supporting factors and factors which hinder implementation grow the multicultural attitude students. This method of research is ethnographi, where this study participant described behavior. This kind of research is descriptive qualitative. The subject of research is principal, teachers grade, and students. In this research used data collection technique is interview, observation, and documentation. Technique testing of validity of data with source triangulation. The result of the study showed that : (1) effort being made by the students developing multicultural attitude students is applied through learning and habit before learning the aims to train students to be able to be multicultural. (2) supporting factors in the implementation of the multicultural marriages impelentation grow students are cooperation teachers, inflow factors the students are still difficult environtment socializing with students.

Keyword : Multicultural education, diversity, attitude.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian	4
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian.....	8

1. Konsep Pendidikan Multikultural	8
2. Keberagaman Dalam Masyarakat	8
3. Teori Sikap dan Perilaku	9
4. Budaya	15
5. Pendidikan Multikultural dan Sejarah Pendidikan Multikultural	16
6. Dasar dan Tujuan Pendidikan Multikultural	21
7. Karakteristik Pendidikan Multikultural	23
8. Pendekatan Pendidikan Multikultural	25
9. Ciri-ciri Pendidikan Multikultural	27
10. Implementasi Pendidikan Multikultural	28
11. Pedoman Proses Pembelajaran Pendidikan Multikultural	30
12. Pembelajaran IPS	31
13. Integrasi Pendidikan Multikultural Dalam Mata Pelajaran	34
14. Dimensi Pendidikan Multikultural	35
B. Penelitian yang Relevan	35
C. Posisi Penelitian	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Alur Penelitian	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian	42
C. Latar Penelitian	44
D. Metode dan Prosedur Penelitian	44
1. Tahap Pra Lapangan	45

2.	Tahap Pekerjaan Lapangan.....	45
3.	Tahap Analisis Data.....	46
4.	Tahap Pelaporan.....	46
E.	Peran Peneliti.....	46
F.	Data dan Sumber Data.....	47
1.	Data Primer.....	47
2.	Data Sekunder	47
G.	Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	47
1.	Wawancara	48
2.	Observasi	49
3.	Dokumentasi.....	49
H.	Teknik Analisis Data	50
1.	<i>Data Reduction</i> (Reduksi Data)	51
2.	Data Display	52
3.	<i>Conclusion Drawing/ Verification</i> (Penarikan Kesimpulan) ..	52
I.	Pemeriksaan Keabsahan Data.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A.	Deskripsi Wilayah Penelitian	55
1.	Profil SDN Pondok Labu 03 Pagi	55
2.	Sejarah SDN Pondok Labu 03 Pagi	56
3.	Visi SDN Pondok Labu 03 Pagi.....	56
4.	Misi SDN Pondok Labu 03 Pagi	56
5.	Tujuan.....	57

6. Lingkungan sosial budaya, serta ekonomi	
SDN Pondok Labu 03 Pagi	58
7. Demografi.....	59
B. Prosedur Memasuki <i>Setting</i> Penelitian.....	59
C. Temuan Penelitian	60
1. Implementasi Menumbuhkan Sikap Multikultural.....	60
2. Perencanaan Guru Dalam Implementasi	63
3. Kendala Selama Proses Implementasi.....	81
4. Interaksi Antar Individu	84
5. Hasil Implementasi.....	85
D. Pembahasan	87
1. Implementasi Menumbuhkan Sikap Multikultural.....	87
2. Peran Guru Dalam Implementasi	87
3. Kendala Selama Proses Implementasi.....	91
4. Interaksi Antar Individu	91
5. Hasil Implementasi.....	91
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN-LAMPIRAN	99
RIWAYAT HIDUP	147

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang mencakup tiga dimensi, individu, atau komunitas nasional dari individu, dan seluruh kandungan realitas, baik material maupun spiritual yang memainkan peran dalam menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat. Pendidikan memiliki peran yang penting bagi kehidupan karena tanpa melalui pendidikan, proses transformasi dan aktualisasi pengetahuan sulit untuk diwujudkan. Demikian juga dengan sains sebagai bentuk pengetahuan ilmiah dalam pencapaiannya harus melalui proses pendidikan yang ilmiah pula.

Secara etimologi pendidikan dalam bahasa Arab berasal dari kata *tarbiyah*, dengan kata kerja *rabba* yang memiliki arti mendidik atau mengasuh. Jadi, pendidikan dalam islam adalah bimbingan oleh pendidik terhadap pengembangan jasmani, rohani, dan akal anak didik sehingga dapat terbentuk pribadi muslim yang baik. Pendidikan ada seiring dengan sejarah adanya manusia. Pada dasarnya pendidikan adalah upaya alami mempertahankan kelangsungan dan keberlanjutan kehidupan.

Hakikat pendidikan menjadi sangat terkenal karena pandangannya tentang filsafat pendidikan. Pandangan-pandangan yang dikemukakan sangat memengaruhi perkembangan pendidikan modern di Amerika. Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan

dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Penekanan pendidikan dibanding dengan pengajaran terletak pada pembentukan kesadaran dan kepribadian individu atau masyarakat disamping transfer ilmu dan keahlian. Dengan proses semacam ini suatu bangsa dan Negara dapat mewariskan nilai-nilai keagamaan, kebudayaan, pemikiran dan keahlian kepada generasi berikutnya, sehingga mereka betul-betul siap menyongsong masa depan kehidupan bangsa dan Negara yang lebih cerah.

(Nurkholis, 2013:24) Pendidikan juga merupakan sebuah aktivitas yang memiliki maksud serta tujuan tertentu yang diarahkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia baik sebagai manusia ataupun sebagai masyarakat dengan sepenuhnya. Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Dalam UU. No 14 Tahun 2005 Bab I Pasal 1 Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Pendidikan IPS adalah program pendidikan yang membina peserta didik agar menjadi warga Negara yang baik dalam suasana kedamaian. Indikatornya, setelah peserta didik mempelajari IPS, akan memiliki sejumlah kompetensi,

berkomunikasi, beradaptasi, bersinergi dengan baik dan selalu berpikir positif terhadap orang lain. Untuk itu pendekatan multikultural dalam pembelajaran IPS diharapkan mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam melakukan rekomendasi nilai-nilai lokal serta membangun cara pandang kebangsaan. Dari kemampuan ini siswa memiliki keterampilan mengembangkan kecakapan hidup dalam menghormati budaya lain, toleransi terhadap perbedaan, akomodatif, terbuka, jujur, dalam berinteraksi dengan orang lain yang berbeda suku, agama, etnis dan budayanya, memiliki empati yang terdapat perbedaan budaya lain, dan mampu mengelola konflik dengan tanpa kekerasan (*conflict non violent*) (Sudrajat, 2014).

(Mahfud 2011:216) Penyelenggaraan pendidikan multikultural dipercaya dapat menjadi solusi yang nyata konflik yang ada di masyarakat. Selain sebagai sarana alternatif pemecah konflik, pendidikan multikultural juga signifikan dalam membina siswa agar tidak tercabut dari akar budaya yang ia miliki sebelumnya, tatkala ia berhadapan dengan realitas sosial budaya di era globalisasi. Penyelenggaraan pendidikan multikultural dapat dikatakan berhasil jika peserta didik mampu memiliki sikap hidup yang toleran, tidak bermusuhan, tidak berkonflik yang disebabkan oleh perbedaan ras, suku, agama, dan budaya.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti pada 7 Oktober 2019, siswa SDN Pondok Labu 03 Pagi terlihat masih memilih teman dalam bersosialisasi saat bermain, membedakan teman dalam hal suku dan gender, dan masih terlihat beberapa siswa melakukan bullying terhadap temannya secara fisik, siswa berhubungan baik dengan sesamanya, namun dilain sisi masih terdapat sebagian siswa yang kurang memiliki rasa menghormati perbedaan

yang ada terutama perbedaan dalam hal kesukuan, itu semua tidak terlepas dari peran guru dalam mengajar.

Masih terdapat sebagian siswa yang belum memiliki sikap menghargai, serta kurangnya menerapkan sikap multikultural berupa sikap toleransi terutama dalam hal perbedaan suku dan dalam berinteraksi dengan sesama temannya. Adanya beberapa siswa yang melakukan *bullying* dan memilih teman saat sedang bermain. Sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat masalah tersebut untuk diteliti.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian untuk melihat bagaimana peningkatan pemahaman konsep, peningkatan sikap multikultural sehingga peserta didik mampu memiliki sikap hidup yang saling bertoleransi, menghargai sesama, dan hidup damai tanpa adanya konflik, dan respon siswa dalam pembelajaran IPS dengan judul **Implenetasi Menumbuhkan Sikap Multikultural Pada Tema Keragaman Negeriku Dalam Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV Di SDN Pondok Labu 03 Pagi.**

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah :

Implementasi Menumbuhkan Sikap Multikultural Pada Tema Keragaman Negeriku dalam Pembelajaran IPS.

Adapun yang menjadi subfokus dalam penelitian ini adalah :

1. Perencanaan guru dalam implementasi menumbuhkan sikap multikultural.
2. Peran guru dalam implementasi menumbuhkan sikap multikultural.
3. Interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa, siswa dengan guru dan siswa dengan siswa saat pembelajaran IPS di kelas IV.
4. Kendala yang dialami saat pembelajaran IPS di kelas IV.
5. Hasil implementasi menumbuhkan sikap multikultural pada siswa.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perencanaan guru dalam mengimplementasikan dan menumbuhkan sikap multikultural pada tema keragaman negeriku?
2. Mengapa peran guru dibutuhkan dalam implementasi menumbuhkan sikap multikultural pada tema keragaman negeriku?
3. Bagaimana interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa, siswa dengan guru dan siswa dengan siswa saat pembelajaran IPS di kelas IV?
4. Apa saja kendala saat pengimplementasian menumbuhkan sikap multikultural pada tema keragaman negeriku?
5. Bagaimana hasil implementasi menumbuhkan sikap multikultural pada siswa?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Bagaimana perencanaan guru dalam implementasi penumbuhan sikap multikultural pada tema keragaman negeriku.
2. Bagaimana peran guru dalam implementasi penumbuhan sikap multikultural pada tema keragaman negeriku.
3. Bagaimana interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa saat pembelajaran IPS di kelas IV. keragaman negeriku.
4. Apa saja kendala yang dihadapi guru saat pengimplementasian menumbuhkan sikap multikultural.
5. Bagaimana hasil implementasi menumbuhkan sikap multikultural pada siswa.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan, pengalaman belajar, yang baru, dan bermanfaat untuk mengembangkan mutu belajar siswa serta mempengaruhi sikap multikultural dalam diri siswa.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat berguna bagi :

- a. Manfaat Bagi Sekolah.

Sebagai dasar pemikiran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah dengan menggunakan metode yang tepat.

b. Manfaat bagi guru.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran di kelas, menjadi bahan refleksi bagi guru untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran IPS.

c. Manfaat Bagi Siswa.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa dapat menumbuhkan dan meningkatkan sikap multikultural serta memberikan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan.

d. Manfaat Bagi Peneliti.

Untuk mengetahui dan mempelajari bagaimana cara mengimplementasikan sikap multikultural di kelas pada mata pelajaran IPS tema keragaman negeriku.

DAFTAR PUSTAKA

- Aly, A (2011). *Pendidikan Islam Multikultural di Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ambarudin, I. R (2016). Pendidikan Multikultural Untuk Membangun Bangsa Yang Nasionalis Religius. *Jurnal Civic*, 13, (1), 31-34.
- Amrizal, D (2014). Guru Profesional di Era Global. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 20, (77), 1.
- Arikunto, S (2013). *Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dahar, R. W (2011). *Teori-Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Creswell, J. W (2016) *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Emzir (2010). *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Faiqoh, N (2015). Skripsi: *Implementasi Pendidikan Berbasis Multikultural Sebagai Upaya Penguatan Nilai Karakter Kejujuran, Toleransi, Dan Cinta Damai Pada Anak Usia Dini Di Kiddy Care, Kota Tegal*. Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Gunawan, R (2011). *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hidayah, N.N (2018). Implementasi Pendidikan Multikultural Dalam Proses Pembelajaran Di Pondok Pesantren Al Muayyad Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Sosiologi dan Antropologi*. 2 (1) 30.
- Ibrahim, R (2013). Pendidikan Multikultural: Pengertian, Prinsip, dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam. *Jurnal ADDIN*. 7, (1), 44.

Islamiyah, N (2015). *Skripsi: Implementasi Pendidikan Multikultural Di SMA Selamat Pagi Indonesia Batu*. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Khuluqo, E.I (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Koentjaraningrat (1965). *Proses-Proses Sosial Budaya Dalam Pembangunan Nasional*.

Lestari, G (2015). Bhineka Tunggal Ika: Khasanah Multikultural Indonesia Ditengah Kehidupan SARA. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. 28, (1), 31-33.

Lestariningsih, W.A (2018). Penanaman Nilai-Nilai Multikultural Dalam Pembelajaran Sejarah Di SMA Negeri 1 Rembang Tahun Pelajaran 2017/2018. *Indonesian Journal Of History Education* 6, (2), 127.

Mahfud, C (2011). *Pendidikan Multikultural*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Mirawati, L.B (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Kreativitas Mahasiswa Semester 1 PGSD UM Surabaya Pada Mata Kuliah Pengantar Manajemen Pendidikan. *Jurnal Pendidikan*, 6, (1), 84-85.

Moleong, J. L (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mukminan (2017). Peran Guru IPS Sebagai Pendidik Dan Pengajar Dalam Meningkatkan Sikap Sosial Dan Tanggung Jawab Sosial Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan*, 4, (1), 5.

Nasution, M. S. A (2015). *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Jakarta: Rajawali Press.

Nurkholis (2013). Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*, 1 (1), 24.

Parekh, B (2000). *Rethinking Multiculturalism Cultural Diversity And Political Theory*. Massachusetts: Harvard University Press.

Permen No. 22 Tahun 2006 tentang standar isi dirumuskan secara jelas bahwa tujuan mata pelajaran IPS pada tingkat satuan pendidikan SD/MI.

Prayogi Ryan (2016). Pergeseran Nilai-Nilai Budaya Pada Suku Bonai Sebagai Civic Culture Di Kecamatan Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. *Jurnal Humanika*, 23, (1), 61.

Purwanto, N (2014). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Rahayu, M (2017). Keragaman di Indonesia dan Politik Pengakuan (Suatu Tinjauan Kritis). *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 4, (2), hlm. 3

Rianse, U. dan Abdi (2012). *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.

Rosyada, D (2014). *Pendidikan Multikultural Di Indonesia*. *Jurnal Sosio Didaktika*, 1, (1), 5.

Rufida, H (2017). Menumbuhkan Sikap Multikultural Melalui Internalisasi Nilai-Nilai Multikultural Dalam Pembelajaran IPS. *Social Science Education Journal*, 4, (1), 15.

Sabri, M. A (2010). *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*. Jakarta: Pedoman Ilmu Raya.

Sanjaya, W (2014). *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Subagyo, J (2004). *Metode Penelitian (Dalam Teori dan Praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudrajat (2014). Pendidikan Multikultural Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar. *JIPSINDO*, 1, (1), 5.

Sudarma, M (2017). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Salemba Medika.

Sugiyono (2008). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono (2011). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Susilo, S. A (2014). *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: Rajawali Press.
- Suryana, Y (2015). *Pendidikan Multikultural*. Bandung: Pustaka Setia.
- Susanto, A (2014). *Pengembangan dan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prendamedia Group.
- Tilaar, H. A R (2014). Multikulturalisme, Bahasa Indonesia, Dan Nasionalisme Dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Dialektika*. 1, (2), 213.
- Tukiran (2011). *Pendidikan Multikultural Dan Nasionalisme Indonesia*. *Jurnal Sosio Didaktika*.
- Wahyu, A (2017). *Tesis: Implementasi Pendidikan Multikultural Di Lembaga Pendidikan Islam (Studi Multi Khusus Di MI Negeri Paju Ponorogo Dan MI Terpadu Bina Putera Cendekia Ponorogo)*. Fakultas Pendidikan.
- Yaqin, A (2005). *Pendidikan Multikultural: Cross-Cultural Understanding untuk Demokrasi dan Keadilan*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Zuriah, N (2006). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.